

ABSTRAK

Era ekonomi pengetahuan adalah era yang didorong oleh inovasi, terutama berdasarkan pada input aset tidak berwujud yang memainkan peran penting untuk pengembangan perusahaan dalam jangka panjang. Di abad ke-21 industri berbasis proyek, khususnya industri konstruksi, sedang menghadapi banyak tekanan untuk bersaing dengan cara baru. PT Usaha Jayamas Bhakti sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi harus memiliki pengetahuan yang relevan dan modal intelektual untuk mewujudkan inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh *intellectual capital* yang diantaranya *human capital*, *relational capital*, dan *structural capital* terhadap *innovation performance* melalui *knowledge sharing*. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui survei kuesioner yang berjumlah 120 responden yang merupakan karyawan PT Usaha Jayamas Bhakti. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM-PLS), dengan *Smart PLS* sebagai software yang digunakan untuk keperluan tabulasi data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak hanya memiliki pengaruh positif langsung kepada *innovation performance* tetapi juga secara positif mempengaruhi *innovation performance* melalui *knowledge sharing*. Diantara komponen modal intelektual, modal struktural memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja inovasi melalui berbagi pengetahuan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien *relational capital* terhadap *innovation performance* yang dimediasi oleh *knowledge sharing* sebesar 0,099 dan t-statistik sebesar 2.217, dari hasil ini dinyatakan signifikan karena $>1,96$ dengan $p\text{-value} < 0,05$. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan menunjukkan bahwa hubungan antar organisasi mampu menciptakan peluang bagi organisasi.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Knowledge Sharing, Innovation Performance*.

ABSTRACT

The knowledge economy era is an era driven by innovation, mainly based on intangible asset inputs that play an important role for the long-term development of companies. In the 21st century, project-based industries, especially the construction industry, are facing a lot of pressure to compete in new ways. PT Usaha Jayamas Bhakti as a company operating in the construction sector must have relevant knowledge and intellectual capital to realize innovation. This research aims to analyze and describe the influence of intellectual capital, including human capital, relational capital, and structural capital, on innovation performance through knowledge sharing. This research uses data collected through a questionnaire survey totaling 120 respondents who are employees of PT Usaha Jayamas Bhakti. The data in this research were analyzed using the Structural Equation Model (SEM-PLS) method, with Smart PLS as the software used for data tabulation purposes. The results of this research show that intellectual capital not only has a direct positive influence on innovation performance but also positively influences innovation performance through knowledge sharing. Among the components of intellectual capital, structural capital plays an important role in improving innovation performance through knowledge sharing, The test results show that the coefficient value of relational capital on innovation performance mediated by knowledge sharing is 0.099 and the t-statistic is 2,217. This result is declared significant because it is >1.96 with a p-value <0.05 . So the hypothesis in this research is accepted and shows that relationships between organizations are able to create opportunities for organizations.

Keywords: Intellectual Capital, Knowledge Sharing, Innovation Performance